

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian tentang Efektivitas Model Modifikasi Perilaku Untuk Memotivasi Siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VIII B di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu menggunakan pendekatan penelitian kombinasi (Metkom).

Metode penelitian kombinasi, atau Metkom, pendekatan penelitian yang memadukan metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam satu penelitian. Penggunaan kedua metode tersebut secara bersama-sama bertujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, akurat, valid, dan objektif.

Data yang menyeluruh merupakan informasi yang lengkap yang berasal dari penggabungan data kuantitatif dan kualitatif. Data yang akurat adalah informasi yang memiliki tingkat kesesuaian tinggi antara kondisi sebenarnya dan apa yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan menggabungkan kedua metode ini, data yang dihasilkan dari penelitian akan lebih dapat diandalkan, karena data yang tidak dapat diverifikasi melalui metode kuantitatif dapat dibuktikan dengan metode kualitatif, begitu pula sebaliknya.

Data yang dapat dipercaya adalah data yang tetap konsisten baik dari waktu ke waktu maupun antar individu. Dengan menerapkan metode

kombinasi, tingkat reliabilitas data dapat ditingkatkan, karena data yang tidak dapat diuji keandalannya melalui metode kuantitatif bisa diuji dengan metode kualitatif, atau sebaliknya.

Data yang objektif berbeda dengan data yang subjektif. Oleh karena itu, data dinilai objektif jika banyak orang setuju. Dengan menggunakan pendekatan kombinasi, data yang diperoleh dari metode kualitatif yang cenderung subjektif dapat ditingkatkan objektivitasnya dengan menjangkau sampel yang lebih luas melalui metode kuantitatif.⁴³

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian kombinasi model Sequential Exploratory memiliki ciri pengumpulan datanya dan Analisa data kualitatif di tahapan pertama, kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan serta menganalisa data kualitatif di tahapan kedua, untuk memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang telah dilaksanakan sebelumnya di tahapan pertama.⁴⁴

Penelitian ini menerapkan model Sequential Exploratory, Proses ini dimulai dengan mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif sebagai langkah awal. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pengumpulan serta analisis data kualitatif pada tahap kedua. Akhirnya, semua informasi yang telah dianalisis akan dinilai secara menyeluruh untuk mencapai kesimpulan dari hasil analisis.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁴⁴ Sugiyono.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Kuala Lempuing No.10, Lempuing, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Propinsi Bengkulu.

2. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan September 2024.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah salah satu subjek/objek yang ada di sebuah area yang mana mempunyai kriteria tertentu yang berkenaan dengan permasalahan penelitian.⁴⁵

Menurut Sugiyono, populasi ialah suatu wilayah yang meliputi subjek/objek dengan karakteristik serta jumlah yang sudah ditentukan peneliti guna dianalisis dan diambil kesimpulannya. Populasi bukan saja terdiri dari manusia namun juga meliputi berbagai objek alam yang lain. Apabila dianalisis lebih mendalam, pengertian populasi dan sampel pada dasarnya memiliki keterkaitan yang sama, hanya berbeda dalam penggunaan istilah. Sampel merupakan bagian dari populasi secara keseluruhan, sedangkan populasi mencakup seluruh sampel yang ada.

Namun, kedua istilah ini, ketika digunakan dalam konteks penelitian dapat menghasilkan definisi berbeda. Populasi dalam arti Bahasa memiliki makna yang setara dengan sekelompok/penduduk yang sifatnya umum

⁴⁵ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: alfabeta, 2010), h.8.

(universe). Definisi populasi dalam konteks penelitian ini ialah semua objek yang bisa jadi subjek penelitian yang bisa mencakup individu, fenomena, objek fisik, pola hidup, perilaku, dan berbagai hal lain yang jadi perhatian di penelitian.⁴⁶

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel ialah sebagian dari populasi yang dipilih secara acak melalui prosedur tertentu untuk memuat representasi dari populasi tersebut secara keutuhannya. Penggunaan sampel biasa diterapkan karena penelitian yang merujuk pada sampel hasilnya akan lebih efisien dalam waktu, usaha dan biaya. Jika sampel berfungsi dengan baik dan benar maka akan menghasilkan data yang valid dan dapat digeneralisasi untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan.⁴⁷

Sampel ialah suatu bagian untuk semua total jumlah serta berbagai sifat yang populasi miliki.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 26 siswa-siswi kelas VIII B SMPN 12 Kota Bengkulu. Karena populasi relatif kecil, maka pengambilan sampel untuk data kuantitatif menggunakan teknik total sampling atau sampling jenuh yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai responden angket. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Sugiyono bahwa sampling jenuh

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Bulan Bintang, 1989).h. 118

⁴⁷ Isra Dewi,dkk” *TEORI POPULASI DAN PENGAMBILAN SAMPEL* ” Jurnal Literasiologi, Volume 14 Nomor 2,2023,hlm 2.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009).h.85.

adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁹

Sedangkan untuk pendalaman data kualitatif, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Wawancara dilakukan kepada 6 siswa dari 26 siswa yang telah mengisi angket, dengan kriteria pemilihan berdasarkan tingkat motivasi dan hasil belajar yang beragam. Teknik ini merujuk pada pendapat arikunto bahwa purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu, yaitu untuk memperoleh data yang lebih mendalam.⁵⁰

Wawancara tidak dilakukan kepada seluruh siswa karena tujuan wawancara bukan untuk generalisasi, melainkan untuk memperkaya dan memperdalam data yang telah diperoleh dari angket.⁵¹ Jumlah 6 orang dipilih karena diasumsikan sudah mewakili variasi kondisi siswa, baik dari segi motivasi maupun hasil belajar. Data angket tetap menjadi data utama, sedangkan wawancara berfungsi sebagai data pendukung untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana model modifikasi perilaku berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.⁵²

⁴⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013). hlm 85.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)., Hlm 183.

⁵¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, hlm 243.

⁵² John W. Creswell, *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks: Sage Publications, 2014), hlm 218

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah elemen yang sedang dianalisis atau aspek yang menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian.⁵³ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel. Pertama, terdapat variabel X1 dan X2, yang merupakan variabel bebas (independen, stimulus, input), yaitu Efektivitas Model Modifikasi Perilaku (X1) dan Motivasi Siswa (X2). Selanjutnya, variabel Y adalah variabel terikat (dependen, respons, output) yang mencakup hasil belajar PAI. Data variabel tersebut dikumpulkan melalui metode angket, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru PAI serta siswa kelas VIII B.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat (alat bantu) yang dipakai oleh peneliti guna memperoleh dan pengumpulan data ketika meneliti. Tujuan penggunaannya adalah agar memudahkan pekerjaan dan memberi hasil data yang lebih akurat, terstruktur, menyeluruh serta memberi kemudahan dalam mengelola data.⁵⁴

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman angket dan pedoman wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di SMPN 12 Kota Bengkulu pada bulan oktober 2023 dengan tujuan untuk mengumpulkan data

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).h. 161

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Ketigabelas* (Jakarta: Rineka Purta, 2013).h.160.

melalui pengamatan langsung terhadap objek, perilaku, atau situasi di lapangan.

Pada penelitian ini, peneliti memakai berupa angket dan wawancara. Alat ukur yang dipakai untuk menilai sikap dalam penelitian ini adalah skala Likert. Setiap jawaban dari elemen alat yang memakai skala Likert memiliki level penilaian dari sangat setuju hingga tidak setuju, yang dapat ditampilkan dalam bentuk kata-kata melalui tabel skor berikut ini:

Tabel 3.1
Skala Likert⁵⁵

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data ialah suatu instrumen penting yang dipakai ketika melaksanakan penelitian. Pengumpulan datanya bisa berupa angka, uraian tertulis, informasi lisan dan juga fakta-fakta yang berkenaan dengan fokus penelitiannya.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D* (Bandung: CV.Alfabeta, 2021).h.135

Dalam penelitian ini, diterapkan empat metode utama untuk mengumpulkan data, yaitu teknik observasi/pengamatan, angket, wawancara dan dokumentasi. Data dikumpulkan dengan cara:

1. Observasi

Menurut KBBI menjelaskan bahwa observasi ialah meninjau dengan cermat yang mana observasi merupakan suatu kegiatan mengamati objek, kondisi maupun kejadian yang akan diteliti. Hasil observasi ditulis dengan selengkap-lengkapny tentang rincian objek yang diamati. Hasilnya ditulis berupa teks laporan hasil pengamatan. Hal ini dengan kata lain observasi ialah kegiatan atau aktivitas sebuah proses maupun objek dengan tujuan merasakan lalu memahami pengetahuan sebuah kejadian sesuai gagasan dan pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya agar bisa memperoleh berbagai informasi yang diperlukan ketika melakukan penelitian⁵⁶

Menurut Sugiyono, observasi ialah sebuah teknis mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti. Dalam hal ini mengamati langsung fenomena tersebut terjadi menjadi fokus penelitian dalam teknik ini.⁵⁷

2. Teknik Angket

Angket ialah suatu Teknik mengumpulkan data dengan memberi rangkaian pertanyaan pada responden agar dijawab.⁵⁸

⁵⁶ Putri Adinda Pratiwi et al., "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL" 2, no. 1 (2024).

⁵⁷ Jurnal Manajemen Dan et al., "Jurnal Manajemen Dan Akuntansi" 12, no. 1 (2024): 14–18.

⁵⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Ketigabelas.

Pemilihan dengan model ini didasar dengan berbagai alasan, antara lain:

- 1) Responden diberikan waktu untuk memberikan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan tersebut.
- 2) Setiap responden akan menerima susunan dan metode pengisian yang serupa untuk pernyataan yang diajukan.
- 3) Responden punya kebebasan memberi jawaban
- 4) Bisa dipakai dalam pengumpulan data maupun keterangan atas banyaknya responden dalam kurun waktu yang tepat.

Dengan Teknik ini maka data yang diperoleh berupa jawaban yang sifatnya tertulis.

Kegunaan angket yaitu memberikan konsep yang lebih luas mengenai setiap variabel. Pada penelitian ini angket yang dipakai menjadi alat pengumpulan data mengenai efektivitas model modifikasi perilaku siswa dalam memotivasi siswa guna meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebelum angket diterapkan pada subjek yang sebenarnya, perlu dilakukan uji coba angket terlebih dahulu kepada subjek di luar kelompok sampel agar dapat memberikan gambaran tentang angket yang akan diberikan kepada subjek sebenarnya.

Pernyataan ini didasarkan pada pendapat Nawawi, yang mengemukakan bahwa percobaan dapat dilakukan pada sekelompok kecil individu yang berada dalam populasi, meskipun mereka tidak terpilih sebagai bagian dari sampel.

Angket merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis, yang kemudian dijawab secara tertulis oleh para responden⁵⁹ Responden mengisi lembar tersebut sesuai dengan instruksi yang diberikan.

Angket adalah sekumpulan pertanyaan yang ditulis untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai diri mereka sendiri atau hal-hal yang mereka ketahui.⁶⁰ Setelah itu, informasi yang diperoleh dari responden atau subjek penelitian akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis data. Angket dapat terdiri dari pertanyaan ataupun pernyataan yang diukur menggunakan skala.

Terdapat dua jenis angket, yaitu:

- a. Angket terbuka ialah angket tidak terstruktur yang mana disajikan dengan bentuk sederhana, sehingga para responden bisa mengisi sesuai kondisi dan kehendaknya. Keuntungan dari angket ini untuk responden yaitu mereka bisa mengisi sesuai keinginan atau kondisi mereka. Sedangkan untuk peneliti keuntungan dari angket ini ialah hasil data yang diperoleh dari angket jenis ini yaitu dapat memberikan data yang beragam.
- b. Angket tertutup, yakni angket yang sifatnya terstruktur. Dalam hal ini angket disajikan sedemikian rupa supaya para responden diminta

⁵⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.182

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 225.

memilih satu jawaban saja yang sesuai ketentuan dirinya dengan memberi tanda checklist atau silang..⁶¹

Angket digunakan untuk memperoleh data x1, x2 dan y yaitu Model Modifikasi Perilaku, Memotivasi Siswa dan Hasil Belajar PAI. Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup yang disusun berdasarkan aspek efektivitas model modifikasi perilaku dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan memuat pernyataan positif maupun negatif.

Dalam penyusunan angket, peneliti perlu mengetahui indikator dari data yang akan dikumpulkan. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Siswa

Variabel	Indikator	Jumlah Soal
Efektivitas Model Modifikasi Perilaku	1. Belajar Tuntas	20
	2. Pengajaran Langsung	
	3. Simulasi	
	4. Belajar Sosial	
Motivasi	1. Intristik	10
	2. Ekstrinsik	
Hasil Belajar	1. Akademik	5

⁶¹ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2013)., h. 99-102.

TOTAL SOAL	35
-------------------	-----------

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang alternatif jawabannya telah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya perlu memberikan tanda centang pada jawaban yang dipilih. Pengukuran angket tersebut menggunakan skala Likert.

Tabel 3.3

Skor Pernyataan Efektivitas Model Modifikasi Perilaku untuk Memotivasi Siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor	
		Positif	Negatif
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
KS	Kurang Setuju	2	3
TS	Tidak Setuju	1	4

3. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Diskusi tersebut dilakukan antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengemukakan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut.⁶²

Data yang diperoleh melalui metode wawancara dalam penelitian ini berupa informasi mengenai efektivitas model modifikasi perilaku serta

⁶² Lexy j. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.186.

berbagai faktor yang dapat memotivasi siswa terhadap hasil belajar mereka. Adapun subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru dan siswa.

Agar pelaksanaan wawancara tetap sesuai dengan fokus penelitian, wawancara ini dilengkapi dengan pedoman wawancara yang disesuaikan dengan kebutuhan penyusunan tesis. Adapun narasumber dalam kegiatan wawancara ini adalah guru dan siswa.

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Guru dan Siswa

Variabel	Indikator	Jumlah Soal
Efektivitas Model	1. Belajar Tuntas	Guru = 20
Modifikasi Perilaku	2. Pengajaran Langsung	Siswa = 20
	3. Simulasi	
	4. Belajar Sosial	
Motivasi	1. Intristik	Guru = 10
	2. Ekstrinsik	Siswa = 10
Hasil Belajar	1. Akademik	Guru = 5
		Siswa = 5
TOTAL SOAL		70

4. Dokumentasi

Metode ini adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting terkait dengan masalah yang sedang

diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lengkap, valid, dan tidak berdasar pada asumsi.⁶³

Dokumentasi digunakan untuk membuktikan data-data tentang keadaan SMPN 12 Kota Bengkulu yang diperoleh dari narasumber maupun observasi yang di temui ditempat penelitian dan harus mendokumentasikan hasil dari penelitian. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah: foto saat penelitian, profil SMPN 12 Kota Bengkulu, visi dan misi sekolah SMPN 12 Kota Bengkulu, letak geografis sekolah, data kepala sekolah SMPN 12 Kota Bengkulu, struktur organisasi sekolah SMPN 12 Kota Bengkulu, struktur organisasi tim penjaminan mutu sekolah SMPN 12 Kota Bengkulu, daftar nama guru SMPN 12 Kota Bengkulu, daftar staf tata usaha dan karyawan SMPN 12 Kota Bengkulu, daftar nama siswa/i kelas 8b SMPN 12 Kota Bengkulu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk mencari dan mengatur secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih ditekankan selama kegiatan di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶⁴ Kegiatan pengumpulan data dan analisis data memiliki hubungan yang sangat dekat, dan kedua proses ini terjadi secara bersamaan.

⁶³ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*. h.24.

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini untuk data kualitatif terbagi menjadi tiga tahap, yaitu: Dalam memilih metode analisis data yang akan diterapkan, digunakanlah model Miles dan Huberman.⁶⁵ Yaitu aktifitas dalam analisis data reduction, data display dan conclusion. Hal ini digunakan karena proses menganalisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data.

a. *Data Reduction* (reduksi data).

Mereduksi data berarti mengumpulkan, memilih informasi yang penting, memusatkan perhatian pada elemen-elemen yang utama, serta mencari pola tema. Dengan demikian, data yang telah diringkas akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan menemukannya kembali apabila diperlukan.

Setelah pengumpulan data dari lapangan dianggap memadai, peneliti akan melakukan reduksi atau penyaringan terhadap seluruh data yang telah diperoleh. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi informasi penting, mengelompokkan, mengarahkan, menghapus data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data agar terstruktur dengan baik. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang signifikan tanpa menghilangkan nilai dari data tersebut hingga laporan akhir disusun.

⁶⁵ Sugiyono. H. 246.

b. *Data Display* (penyajian data).

Setelah proses pengurangan data dilakukan, langkah berikutnya adalah menampilkan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan, diagram, hubungan antar kategori, dan bentuk lainnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa cara yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif.

c. *Conclusion / verification* (kesimpulan).

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah pengambilan kesimpulan dan proses verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah sebuah penemuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada.

Temuan dapat berupa penjelasan atau ilustrasi mengenai suatu objek yang sebelumnya kurang jelas atau samar, sehingga setelah dilakukan penelitian, objek tersebut menjadi terang. Temuan juga bisa berkaitan dengan hubungan sebab-akibat atau interaksi, serta berupa hipotesis atau teori.⁶⁶

Melalui kegiatan reduksi data dan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian, pembaca akan lebih mudah memahami proses maupun hasil penelitian yang dilakukan.

Setelah proses pengumpulan data selesai, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis dilakukan terhadap dua jenis data, yaitu

⁶⁶ Sugiyono. h. 246-253.

data kuantitatif dan data kualitatif, dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan metode penelitian yang diterapkan, yakni melalui metode penelitian kombinasi dengan desain sequential explanatory.

Dengan demikian, analisis data kuantitatif digunakan sebagai metode utama, sedangkan analisis data kualitatif berfungsi untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam terhadap data kuantitatif yang diperoleh.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27 for Windows untuk melakukan beberapa pengujian sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

- a. Validitas

Validitas menjelaskan seberapa baik sebuah alat ukur dapat melakukan pengukuran terhadap apa yang diukur. Pada instrumen dianggap valid jika instrumennya itu bisa secara akurat mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁷ Pengukuran pada validitas angket dilaksanakan dengan menghubungkan skor setiap itemnya dengan total dari semua item memakai rumus korelasi Pearson Product Moment.⁶⁸

Untuk menentukan kevalidan alat ukurnya, maka dipakai rumus Person Product Moment sebagai berikut:

⁶⁷ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). h.128

⁶⁸ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). H.137

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

$(\sum x)^2$ = kuadrat dari jumlah x

$(\sum y)^2$ = kuadrat dari jumlah y

Langkah awal dalam penelitian ini adalah menguji validitas dan reliabilitas butir angket kepada 26 siswa sebagai responden. Setelah data butir diperoleh dari hasil angket yang terdiri atas 35 butir pertanyaan dan diolah menggunakan Microsoft Excel, selanjutnya dilakukan penentuan nilai rtabel. Penentuan rtabel dilakukan dengan terlebih dahulu menetapkan taraf signifikansi alpha (α) sebesar 5%. Berdasarkan taraf signifikansi (α)=5% dan derajat kebebasan (db)=26, diperoleh nilai rtabel sebesar 0,388.

Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan, dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika rhitung $\geq$ rtabel, maka butir pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel.⁶⁹ Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi suatu alat ukur, sehingga instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan mampu menghasilkan data yang tetap sama apabila pengukuran dilakukan kembali.

Pengujian reliabilitas pada suatu instrumen dapat dilaksanakan sesudah semua butir di dalam instrumen itu disebut sah. Metode uji reliabilitas instrumen khususnya pada kuesioner bisa dilaksanakan dengan banyak cara sesuai dengan jenis alternatif jawaban yang digunakan pada angket. Alternatif jawaban tersebut dapat berupa skornya 1 dan 0, skor 1 hingga 3, skor 1 hingga 5 dan lain-lain.

Dalam menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan koefisien korelasi keandalan Alpha (Cronbach`s Alpha) dengan rumus:

$$r_{11} = (k / (k - 1)) (1 - (\sum \sigma b^2 / \sigma t^2))$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir / σt^2 = Varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Artinya instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari >0,06.⁷⁰

⁶⁹ Duwi Priyatno, *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data & Penyelsaian Kasus-Kasus Statistik*. (Yogyakarta: Mediakom, 2016), h.60.

⁷⁰ Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2015), h.57.

Untuk selanjutnya analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer IBM SPSS versi 27.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T

Pengujian dengan menggunakan uji t dapat dilakukan untuk uji satu pihak, baik pihak kanan maupun pihak kiri, serta dapat digunakan pula untuk menguji hipotesis dua pihak. Dengan demikian, uji-t dapat digunakan untuk menguji berbagai bentuk hipotesis statistik.

H. Kriteria Efektifitas

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yakni berupa penelitian evaluative (Mix Method) maka kriteria Efektivitas Model Modifikasi Perilaku untuk Memotivasi Siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VIII B di SMPN 12 Kota Bengkulu.

Tabel 3.5
Kriteria Efektivitas

No.	Kriteria	Presentase (%)
1.	Sangat Efektif	76% - 100%
2.	Efektif	51% - 75%
3.	Kurang Efektif	26% - 50%
4.	Tidak Efektif	1% - 25%